



STRATEGI BELAJAR MENGAJAR: UNTUK MENJADI GURU YANG PROFESIONAL



Muhammad Aqil, S.Pd., M.Pd
Siti Hajar, S.Pd., M.Pd

STRATEGI BELAJAR MENGAJAR: UNTUK MENJADI GURU YANG PROFESIONAL

Muhammad Aqil, S.Pd., M.Pd
Siti Hajar, S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

STRATEGI BELAJAR MENGAJAR: UNTUK MENJADI GURU YANG PROFESIONAL

Penulis:

Muhammad Aqil, S.Pd., M.Pd

Siti Hajar, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 63, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-892-4

Cetakan Pertama:

Juni 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi akademik sekaligus refleksi mendalam dari berbagai pengalaman panjang kami serta beberapa rekan-rekan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang belajar dan pembelajaran. Dengan judul "Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional", buku ini diharapkan mampu menjadi panduan strategis dan inspiratif bagi para pendidik, calon guru, serta praktisi pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas praktik mengajarnya.

Peran guru dalam proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi, melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam perjalanan belajar siswa. Di era yang terus berubah, di mana teknologi dan informasi berkembang dengan sangat cepat, guru dituntut untuk lebih adaptif, inovatif, dan reflektif. Oleh karena itu, memiliki strategi belajar mengajar yang tepat dan kontekstual menjadi suatu keniscayaan. Buku ini mencoba menjawab kebutuhan tersebut dengan menyajikan beragam pendekatan, prinsip, serta teknik pembelajaran yang terbukti efektif dalam berbagai situasi dan kondisi kelas.

Isi buku ini dirancang secara sistematis, dimulai dari landasan filosofis dan teoritis pembelajaran, dilanjutkan dengan profesionalisme Guru dalam proses pembelajaran hingga inovasi dan transformasi pembelajaran di era digital. Saya menyadari bahwa menjadi guru profesional bukanlah suatu pencapaian yang instan, melainkan proses yang terus menerus dibangun melalui pengalaman, pembelajaran, dan refleksi diri. Dengan membaca buku ini, saya berharap para pembaca terdorong untuk terus meningkatkan kompetensinya, membuka diri terhadap perubahan, dan memiliki semangat pembaruan dalam mendidik generasi masa depan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan pendidikan di Indonesia dan menjadi salah satu rujukan penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang bermakna dan transformatif.

Jayapura, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 LANDASAN FILOSOFIS DAN TEORITIS PEMBELAJARAN	1
A. Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran.....	1
B. Filosofi Belajar Sepanjang Hayat.....	4
C. Teori-Teori Belajar Klasik dan Modern.....	6
D. Peran Guru dalam Perspektif Kontekstual	8
E. Urgensi Strategi dalam Proses Belajar Mengajar.....	9
BAB 2 PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES	
PEMBELAJARAN.....	12
A. Karakteristik Guru Profesional	12
B. Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional	14
C. Etika dan Integritas dalam Praktik Mengajar.....	16
D. Pengembangan Diri Guru melalui Kegiatan Reflektif	17
E. Kolaborasi Profesional: Komunitas Pembelajaran dan Lesson Study	
.....	18
BAB 3 STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEN DAN	
PESERTA DIDIK	20
A. Memilih Strategi Berdasarkan Tujuan Pembelajaran.....	20
B. Strategi Berbasis Guru (Teacher Centered Approach).....	22
C. Strategi Berbasis Siswa (Student-Centered Approach).....	24
D. Pembelajaran Diferensiasi dan Individualisasi	25
E. Menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan	
Menyenangkan (PAKEM)	27
BAB 4 DESAIN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN	
KONTEKSTUAL	30
A. Menyusun RPP dan Modul Ajar yang Berkualitas	30
B. Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran	32
C. Pengelolaan Kelas yang Progresif dan Inklusif.....	35
D. Menyusun Pembelajaran Berbasis Proyek dan Masalah.....	36
BAB 5 STRATEGI PENILAIAN UNTUK MENINGKATKAN	
KUALITAS PEMBELAJARAN.....	39
A. Prinsip dan Fungsi Penilaian dalam Pembelajaran	39

B.	Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	41
C.	Penilaian Formatif, Sumatif, dan Diagnostik.....	43
D.	Umpan Balik (Feedback) yang Mendorong Pertumbuhan.....	45
E.	Refleksi dan Tindak Lanjut Pembelajaran	46
BAB 6 INOVASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI ERA		
DIGITAL.....		49
A.	Tantangan dan Peluang Pendidikan Abad ke-21.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		57
PROFIL PENULIS.....		62

BAB 1

LANDASAN FILOSOFIS DAN TEORITIS PEMBELAJARAN

A. HAKIKAT PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi pembangunan manusia dan masyarakat. Dalam perspektif filsafat, pendidikan dipandang sebagai proses memanusiakan manusia, yaitu usaha sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi individu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran, sebagai bagian integral dari pendidikan, merupakan aktivitas pedagogis yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, memahami hakikat pendidikan dan pembelajaran sangat penting untuk mengarahkan praktik pendidikan yang bermutu dan berorientasi pada kemajuan peradaban. Berikut beberapa makna pendidikan dan pembelajaran:

1) Pendidikan sebagai Proses Transformasi

Secara etimologis, kata "pendidikan" berasal dari bahasa Latin *educare*, yang berarti ‘mengeluarkan’ atau ‘membimbing keluar’ potensi yang tersembunyi dalam diri individu. Dalam konteks ini, pendidikan tidak sekadar transmisi pengetahuan, tetapi merupakan proses transformasi diri yang menyeluruh. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya—dengan nilai-nilai moral, spiritual, sosial, dan intelektual.

Pendidikan juga merupakan proses sosial dan kultural. John Dewey menekankan bahwa pendidikan harus bersifat demokratis dan kontekstual. Proses ini tidak terjadi dalam ruang hampa, melainkan

BAB 2

PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

A. KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL

Dalam konteks saat ini, di zaman modern yang perkembangan dunia pendidikan sangat dinamis, keberadaan guru profesional menjadi faktor penentu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Guru bukan sekedar penyampai informasi, melainkan fasilitator pembelajaran, pembimbing karakter, dan agen perubahan. Seorang guru profesional memiliki seperangkat karakteristik yang mencerminkan integritas, kompetensi, dan komitmen terhadap pengembangan peserta didik secara holistik. Pada bagian ini, akan dibahas beberapa karakteristik utama yang melekat pada sosok guru profesional:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan fondasi utama guru profesional. Hal ini mencakup pemahaman terhadap teori belajar, strategi pembelajaran, penilaian, serta kemampuan mengelola kelas. Guru profesional mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengakomodasi perbedaan individual, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi juga memanfaatkan berbagai

BAB 3

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEN DAN PESERTA DIDIK

A. MEMILIH STRATEGI BERDASARKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Salah satu kompetensi esensial bagi setiap pendidik profesional adalah kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Strategi pembelajaran bukan sekadar metode mengajar, tetapi merupakan pendekatan menyeluruh yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar-mengajar. Kesalahan dalam pemilihan strategi dapat menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, bahkan dapat menghambat perkembangan peserta didik. Beberapa strategi yang harus di perhatikan dalam memilih tujuan pembelajaran:

1) Pentingnya Kesesuaian Strategi dengan Tujuan

Tujuan pembelajaran merupakan fondasi utama dalam perencanaan pembelajaran. Setiap tujuan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik, menuntut pendekatan yang berbeda. Misalnya, tujuan untuk menghafal fakta sejarah akan lebih tepat dicapai melalui strategi ceramah interaktif atau diskusi kelompok, sementara tujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis lebih sesuai dengan strategi

BAB 4

DESAIN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN KONTEKSTUAL

A. MENYUSUN RPP DAN MODUL AJAR YANG BERKUALITAS

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang. Dua komponen penting dalam perencanaan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar. Penyusunan RPP dan modul ajar yang berkualitas menjadi fondasi utama bagi terciptanya pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan efektif bagi peserta didik.

1) Memahami Fungsi RPP dan Modul Ajar

RPP adalah dokumen perencanaan yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. RPP disusun sebagai panduan bagi guru dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas agar lebih terarah dan terukur. Sementara itu, modul ajar adalah bahan ajar lengkap yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi proses belajar mandiri maupun terstruktur, mencakup tujuan pembelajaran, materi, aktivitas, serta asesmen.

Keduanya memiliki hubungan yang erat: RPP menyediakan kerangka kerja pembelajaran, sementara modul ajar mengisi kerangka tersebut dengan konten, aktivitas, dan instrumen yang mendukung

BAB 5

STRATEGI PENILAIAN

UNTUK MENINGKATKAN

KUALITAS PEMBELAJARAN

A. PRINSIP DAN FUNGSI PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN

Penilaian merupakan komponen integral dalam proses pembelajaran. Ia bukan sekedar alat untuk memberikan nilai, melainkan sarana strategis yang dirancang untuk memahami dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam konteks pendidikan modern, penilaian harus dilihat sebagai bagian yang menyatu dengan pembelajaran itu sendiri—bukan hanya hasil akhir. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami prinsip-prinsip dasar serta fungsi-fungsi utama dari penilaian dalam pembelajaran.

1. Prinsip-Prinsip Penilaian

Terdapat beberapa prinsip yang perlu dijadikan landasan dalam merancang dan melaksanakan penilaian. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses penilaian berlangsung secara adil, bermakna, dan berdampak positif terhadap proses belajar siswa.

- a. **Validitas:** Penilaian harus mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, maka instrumen penilaian tidak cukup hanya mengukur kemampuan menghafal.
- b. **Reliabilitas:** Penilaian harus konsisten dan dapat diandalkan. Hasil yang diperoleh tidak boleh sangat bervariasi jika penilaian dilakukan pada waktu atau oleh penilai yang berbeda, selama kondisinya sama.

BAB 6

INOVASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

A. TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN ABAD KE-21

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan menghadapi dinamika yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perkembangan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial dan ekonomi menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat. Tantangan-tantangan baru muncul bersamaan dengan peluang-peluang besar yang jika dimanfaatkan dengan tepat, mampu membawa transformasi pendidikan menuju arah yang lebih inklusif, relevan, dan berkelanjutan.

1) Tantangan Utama Pendidikan di abad ke-21, sebagai berikut:

a. Kesenjangan Akses dan Kualitas Pendidikan

Meskipun teknologi informasi berkembang pesat, kesenjangan antara mereka yang memiliki akses terhadap pendidikan bermutu dengan yang tidak, masih sangat nyata. Di banyak daerah, terutama wilayah terpencil dan miskin, infrastruktur pendidikan masih belum

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Abizar, H. (2017). *Buku master lesson study*. Diva Press.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., ... & Kurniasari, E. (2021). *Model-model pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Amrulloh, M. A. (2020). Sistem penilaian dalam pembelajaran. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 125-148.
- Andini, S. R., Putri, V. M., & Fitria, Y. (2021). Prinsip-prinsip dasar dalam penilaian yang terdapat di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 298-307.
- Andriani, A., Hidayati, A. N., Abdullah, F., Rosmala, D., & Supriyono, Y. (2022). Menulis sebagai refleksi pengembangan diri dan profesionalisme guru. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(4), 692-698.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Antika, R. R. (2014). Proses pembelajaran berbasis student centered learning (Studi deskriptif di sekolah menengah pertama Islam Baitul ‘Izzah, Nganjuk). *Jurnal biokultur*, 3(1), 251-265.
- Arkanudin, A., Ahmad, H. B., & Asmuni, A. (2025). Challenges and Opportunities in Implementing the 21st Century Skills Learning Model for Fiqh Subjects. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 58-80.
- Artono, A., & Sari, B. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah. *Tadbir Muwahhid*, 4(1), 1-11.
- Astawa, I. N. T. (2016). Teori-teori dalam dunia pendidikan modern. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 67-72.
- Azis, M. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila.

- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61-69.
- Dianti, K., Ulfah, M., Salam, A., Gunawan, G., & Luthfiah, L. (2025). Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif Serta Implikasinya terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 555-565.
- Ekawatiningsih, P. (2015). Pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di SMK. *invotec*, 11(1).
- Fahmi, Z. (2013). Indikator pembelajaran aktif dalam konteks Pengimplementasian pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAKEM). *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 278-284.
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1-17.
- Hamu, F. J. (2023). MENGELOLA KEMAMPUAN BELAJAR YANG AGILE, ADAPTIF DAN TRANSFORMATIF. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-145.
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2024). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110-116.
- Hidayat, M. Y., & Andira, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran hybrid learning berbantuan media schoology terhadap hasil belajar. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(2), 140-148.
- Istiadah, F. N. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. edu Publisher.
- Jauhari, M. N. (2017). Pengembangan Sekolah Inklusif dengan Menggunakan Instrumen Indeks for Inclusion. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 13(23), 18-27.
- Majir, A. (2019). Blended Learning dalam Pengembangan Pembelajaran Suatu Tuntutan Guna Memperoleh Keterampilan Abad ke-21. *Sebatik*, 23(2), 359-366.

- Mufliva, R., & Permana, J. (2024). Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).
- Mujahida, M., & Rus' an, R. A. (2019). Analisis perbandingan teacher centered dan learner centered. *Scolae*, 2(2), 323-331.
- Munawir, M., & Erindha, A. N. (2023). Memahami karakteristik guru profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 384-390.
- Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah.
- Novianingsih, H. (2016). Pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran: Utilization of gadget technology as a learning media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan ki hajar dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177-187.
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>*. diakses, 10, 1-14.
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43-54.
- Salikin, H. (2011). Profesionalitas Guru Dan Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 210287.
- Samosir, R. Y. (2024). Membentuk Integritas Guru di Era Revolusi Industri. *Komprehensif*, 2(1), 155-162.
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32-37.
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). Inovasi pendidikan lewat transformasi digital. *Yayasan Kita Menulis*, 2(1), 17-25.

- Sesrita, A., & Nurahma, S. S. (2023). Kesulitan Guru Kelas Rendah Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 134-142.
- Setiawan, R. H., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023, January). Hakikat pendidikan pada pembelajaran di era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 317-325).
- Sitepu, F., & Meyniar, A. (2025). PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) ATAU MODUL PEMBELAJARAN. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(1), 17-26.
- Sudiana, N. (2019). Implementasi Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Pembimbingan dengan Shopping. *Journal of Education Action Research*, 3(4), 410-417.
- Sudirtha, I. G. (2017). Membangun learning community dan peningkatan kompetensi melalui Lesson Study. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 28-38.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Teluma, M., & Rivaie, H. W. (2019). *Penilaian*. Pgri Prov Kalbar dan Yudha English Gallery.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks tanggapan kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144.
- Warsita, B. (2009). Strategi pembelajaran dan implikasinya pada peningkatan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 064-076.
- Widyanto, N., Suharman, S., & Sudadi, S. (2023). Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru SD Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 137-148.
- Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222-1230.

- Yunarti, T., Mutiarani, A., & Zariyatan, I. N. N. L. (2024, April). Strategi Umpan Balik yang Membangun Hubungan Positif Antara Guru dan Siswa: Kajian Pustaka. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 677-685).
- Zakiah, N. E., Sunaryo, Y., & Amam, A. (2019). Implementasi pendekatan kontekstual pada model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan langkah-langkah polya. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 4(2), 111-120.

PROFIL PENULIS

Muhammad Aqil, M. Pd



Penulis adalah Dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Cenderawasih. Penulis lahir di NTB, Kabupaten Bima dan lebih tepatnya di Desa Campa pada tanggal 14 April 1994. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Campa, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Madapangga. Setelah tamat di SMP N 3 Madapangga, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Madapangga Kabupaten Bima.

Setelah menamatkan SMA di Bima pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan studi Sarjananya (S1) dan mengambil jurusan pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Makassar. Kemudian melanjutkan Studi Magister (S2) nya di Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan rumpun ilmu yang sama yaitu Pendidikan Sejarah selama 2 Tahun.

Siti Hajar, M. Pd



Penulis adalah staf pengajar di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Cenderawasih. Ia lahir di NTB, Kabupaten Bima dan lebih tepatnya di Desa Kombo pada tanggal 25 Juni 1991. Ia menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN Inpres Kombo, kemudian lanjut di SMP Negeri 35 Bima. Setelah tamat di SMP N 35 Bima Ia melanjutkan SMA nya di SMAN 2 Wawo Kabupaten Bima.

Setelah menamatkan SMA di Bima pada tahun 2009, kemudian ia melanjutkan studi sarjananya (S.1) dan mengambil jurusan pendidikan Fisika di Universitas Muhammadiyah Makassar. Kemudian setelah itu penulis sempat menjadi guru penggerak di Kabupaten Puncak Papua dan lebih tepatnya di Distrik Beoga Selama 3 tahun. Setelah mengabdikan selama 3 tahun di Papua, Kabupaten Puncak kemudian penulis melanjutkan Studi Magister (S.2) nya di Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan rumpun ilmu yang sama yaitu Pendidikan fisika selama 2 Tahun. Buku ini merupakan buku ke 3 yang diterbitkan oleh penulis. Buku pertama yang ditulis oleh penulis yaitu berjudul **SEJARAH FISIKA** Dimana dalam buku ini menceritakan tentang bagaimana Sejarah atau asal usul dari fisika itu sendiri. Kemudian selang beberapa bulan kemudian penulis menerbitkan lagi buku ke 2 nya yang berjudul **SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU FISIKA**, buku ini merupakan lanjutan dari buku Sejarah Fisika Dimana membahas tentang bagaimana perkembangan dari ilmu fisika itu sendiri dari masa ke masa.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, guru dituntut tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dalam proses belajar mengajar. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi para pendidik baik calon guru, guru pemula, maupun guru berpengalaman untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui penguasaan strategi belajar mengajar yang efektif, inovatif, dan kontekstual. Buku ini membahas landasan filosofis dan teoritis pembelajaran, profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, desain pembelajaran yang efektif dan kontekstual hingga inovasi dan transformasi pembelajaran di era digital. Selain itu, buku ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam membangun iklim kelas yang positif, memberdayakan potensi siswa, serta menyusun evaluasi pembelajaran yang adil dan bermakna melalui beberapa strategi penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran..

Disusun berdasarkan landasan teori terkini dan didukung dengan praktik-praktik terbaik dari lapangan pendidikan, buku ini juga menyajikan refleksi kritis serta memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis pembaca. Bab demi bab dirancang secara sistematis untuk membantu guru memahami hubungan antara strategi pembelajaran dengan capaian kompetensi siswa, serta bagaimana merancang pengalaman belajar yang adaptif dan inklusif di tengah perubahan sosial dan kemajuan teknologi. Penulis menyajikan perspektif akademik yang kuat tanpa meninggalkan aspek aplikatif yang dibutuhkan di kelas nyata. Dengan bahasa yang lugas namun mendalam, buku ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga menginspirasi para guru untuk terus belajar dan berinovasi dalam praktik mengajar mereka.

"Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional" adalah sumber literatur yang esensial bagi siapa pun yang ingin menjadi pendidik sejati yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk karakter dan masa depan generasi penerus bangsa.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

